



**PENGARUH PEMBINAAN PENGAWAS DAN KINERJA
KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

ALFA SURAYYA ASMARANI
NIM. 2052115042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**PENGARUH PEMBINAAN PENGAWAS DAN KINERJA
KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

ALFA SURAYYA ASMARANI
NIM. 2052115042

Pembimbing:

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFA SURAYYA ASMARANI
NIM : 2052115042
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENGARUH PEMBINAAN PENGAWAS DAN KINERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul: "PENGARUH PEMBINAAN PENGAWAS DAN KINERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017" yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Pekalongan, Desember 2017
Yang menyatakan



ALFA SURAYYA ASMARANI
NIM. 2052115042



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada:

Yth. Direktur Pascasarjana

IAIN Pekalongan

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah teks saudari:

Nama : ALFA SURAYYA ASMARANI

NIM : 2052115042

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PEMBINAAN PENGAWAS DAN KINERJA
KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SE-
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

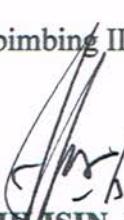
Kami mohonkan agar Tesis tersebut dapat diajukan pada sidang Tesis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Hj. Sopiah, M.A.
NIP. 19710707 200003 2 001

Pembimbing II


Dr. H. Muhsin, M.A.
NIP. 19700706 199803 1 001



PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ALFA SURAYYA ASMARANI
NIM : 2052115042
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBINAAN PENGAWAS DAN KINERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.		
2	Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.		

Pekalongan, Desember 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan tesis saudari:

Nama : ALFA SURAYYA ASMARANI

NIM : 2052115042

Judul : PENGARUH PEMBINAAN PENGAWAS DAN KINERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Pembimbing : 1. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
2. Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 10 Januari 2018 dan dinyatakan lulus, telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Pekalongan, 10 Januari 2018

Sekretaris Sidang,

Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Pengaji Anggota,

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Ketua Sidang,

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Pengaji Utama,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan



Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH PEMBINAAN PENGAWAS DAN KINERJA KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : ALFA SURAYYA ASMARANI

NIM : 2052115042

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

(.....)

Sekretaris/Pembimbing I :

Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.

(.....)

Penguji Utama :

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag

(.....)

Penguji Anggota :

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

(.....)

Diuji di Pekalongan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2018

Waktu : Pukul 11.00 – 12.30 WIB

Hasil/ nilai : 75 / B

Predikat kelulusan : Memuaskan



ABSTRAK

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di madrasah perlu ada dukungan minimal dari empat unsur, yaitu: guru, kepala madrasah, pengawas dan masyarakat. Fungsi guru membantu dan memecahkan permasalahan pendidikan kepada siswa, peran kepala madrasah sebagai pemimpin atas terselenggaranya jalannya pendidikan dan membantu kesulitan yang dihadapi oleh seorang guru, pengawas memberikan kontribusi berupa pemberian pembinaan baik dari aspek akademik maupun manajerial, sedangkan masyarakat berperan serta membantu berbagai hal demi kemajuan pendidikan, apabila keempat unsur tersebut bersinergi dan berjalan bersama maka akan tercipta sebuah lembaga pendidikan yang baik

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah pembinaan pengawas berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017? (2) Apakah kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017? (3) Apakah pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) angket, (2) observasi, (3) dokumentasi. Responden yang dipilih adalah guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 96 orang guru. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembinaan pengawas berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017. (2) Kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017. (3) Pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan didapatkan nilai $t_{test} = 7,368$. Pada tingkat signifikan 5 % nilai $t_{tabel} = 1,980$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 7,368 > 1,980$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: Pembinaan Pengawas, Kinerja Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional Guru



ABSTRACT

Efficacy of education Execution in madrasah need there is minimum support from four element, that is: teacher, lead the madrasah, supervisor and society. Teacher function assist and solve the education problems to student, role lead madrasah as leader for its well-held the way education and assist the difficulty faced by a teacher, supervisor give the contribution in the form of good construction gift from aspect of academic and also manajerial, while sharing society and also assist the matters for the shake of education progress, if fourth of the element of bersinergi and walk with hence will be created by a good education institute.

Internal issue Formula this research is: (1) Whether/What supervisor construction have an effect on to professional interest learn the madrasah ibtidaiyah Subdistrict Warungasem Regency of Batang school year 2016 / 2017?. (2) Whether/What performance lead the madrasah have an effect on to professional interest learn the madrasah ibtidaiyah Subdistrict Warungasem Regency of Batang school year 2016 / 2017?. (3) Whether/What construction of supervisor and performance lead the madrasah have an effect on to professional interest learn the madrasah ibtidaiyah Subdistrict Warungasem Regency of Batang school year 2016 / 2017?. This Research target is to know the influence of construction of supervisor and performance lead the madrasah to professional interest learn the madrasah ibtidaiyah Subdistrict Warungasem Regency of Batang school year 2016 / 2017.

Approach used by quantitative approach with the type of case study research. Technique of data collecting used cover: (1) enquette, (2) observation, (3) documentation. Responder selected by teacher of madrasah ibtidaiyah Subdistrict Warungasem Regency of Batang school year 2016 / 2017 as much 96 teacher people. Technique analyse the data use the analysis statistic of regretion.

Result of research indicate that: (1) supervisor Construction own the influence to professional interest learn the madrasah ibtidaiyah Subdistrict Warungasem Regency of Batang school year 2016 / 2017. (2) Performance lead the madrasah own the influence to professional interest learn the madrasah ibtidaiyah Subdistrict Warungasem Regency of Batang school year 2016 / 2017. (3) Construction of supervisor and performance lead the madrasah own the influence to professional interest learn the madrasah ibtidaiyah Subdistrict Warungasem Regency of Batang school year 2016 / 2017, this matter is shown from calculation result got by value the $t_{test} = 7,368$. At level signifikan 5 % value $t_{tabel} = 1,980$ hence $t_{test} > t_{tabel} = 7,368 > 1,980$, hence H_0 refused and H_a accepted, inferential so that that construction of supervisor and performance lead the madrasah have an effect on to professional interest learn the madrasah ibtidaiyah Subdistrict Warungasem Regency of Batang school year 2016 / 2017.

Keyword: Construction of Supervisor, Performance Lead the Madrasah, Teacher Professional Competencies.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	-
ت	tā`	t	-
ث	śā`	s	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā`	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	ş (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā`	f	-



ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā`	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: **أحمدية** ditulis *Ahmadiyyah*

III. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: **جماعة** ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: **كرامة الأولياء** ditulis *karāmatul-auliyā'*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.



VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مؤْنَثٌ ditulis *mu'annaś*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشِّيَعَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامٍ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



KATA PENGANTAR

Segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang berupa kekuatan, kemampuan, kesehatan, dan kemudahan yang didapat penulis dalam menyusun tesis ini dapat diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister pendidikan Agama Islam di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2017/2018. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat beserta seluruh pengikutnya. Amin. Dalam penyusunan tesis ini, mulai dari awal hingga akhir penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Pascasarjana IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan nasehat yang konstruktif selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag dan Bapak Dr. H. Muhsin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan bimbingan, arahan, masukan, sanggahan dan kritikan serta doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan.



5. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang kesemuanya dengan ikhlas dan ridha' mentransfer ilmu dan pengetahuannya kepada penulis. Dan juga segenap pegawai Tata Usaha (TU) Program Pascasarjana IAIN Pekalongan yang selalu prima dan ramah dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa PPS.
6. Bapak/Ibu kepala madrasah dan segenap guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang yang telah dengan ikhlas dan lugas memberikan informasi yang penulis perlukan selama penelitian.
7. Kedua orang tuaku, kakak dan adikku tercinta, serta suamiku tersayang sebagai sumber semangat dan inspirasiku yang telah ikhlas dan sabar selalu ditinggal penulis selama menyelesaikan studi.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PPS IAIN Pekalongan angkatan 2016/2017 yang begitu mendalam rasa kebersamaan dan kekeluargaannya.
9. Seluruh pihak yang tidak disebutkan di atas yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan studi.

Akhirnya hanya dengan Allah SWT penulis bertawakal, semoga semua amal baik yang telah diperbuat mendapat pahala yang setimpal, Amin.

Pekalongan, Desember 2017

Penulis

ALFA SURAYYA ASMARANI
NIM. 2052115042



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1	Kerangka Pikiran Penelitian	23
Tabel 1.1	Administrasi Pembelajaran Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017	8
Tabel 3.1	Daftar Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017	97
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Variabel X ₁ (Pembinaan Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)	101
Tabel 3.3	Uji Realiabilitas Variabel X ₁ (Pembinaan Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)	103
Tabel 3.4	Klasifikasi jawaban angket tentang pembinaan pengawas madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017 (Variabel X ₁)	105
Tabel 3.5	Deskripsi jawaban angket tentang pembinaan pengawas madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017 (Variabel X ₁)	108
Tabel 3.6	Distribusi frekuensi data Variabel X ₁ (Pembinaan Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)	113



Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel X ₂ (Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)	115
Tabel 3.8	Uji Realiabilitas Variabel X ₂ (Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)	117
Tabel 3.9	Klasifikasi jawaban angket tentang kinerja kepala madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017 (Variabel X ₂)	119
Tabel 3.10	Deskripsi jawaban angket tentang kinerja kepala madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017 (Variabel X ₂)	122
Tabel 3.11	Distribusi frekuensi data Variabel X ₂ (Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)	128
Tabel 3.12	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)	129
Tabel 3.13	Uji Realiabilitas Variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)	131
Tabel 3.14	Klasifikasi jawaban angket tentang kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem	



	Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017 (Variabel Y)	133
Tabel 3.15	Deskripsi jawaban angket tentang kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem	
	Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017 (Variabel Y)	136
Tabel 3.16	Distribusi frekuensi data Variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem	
	Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)	141
Tabel 4.1	Koefisien pengaruh pembinaan pengawas terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017	142
Tabel 4.2	Nilai-nilai dalam Distribusi t	148
Tabel 4.3	Koefisien pengaruh kinerja kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017	150
Tabel 4.4	Nilai-nilai dalam Distribusi t	156
Tabel 4.5	Koefisien pengaruh pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017	158
Tabel 4.6	Nilai-nilai dalam Distribusi t	164



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah dapat dicapai manakala proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, berdayaguna dan berhasil guna. Hal ini bisa terlaksana apabila dalam proses pembelajaran ditunjang dengan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, sebab guru memiliki peranan langsung dalam pengelolaan pembelajaran secara menyeluruh. Sejalan dengan hal tersebut Eko Susilo mengemukakan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan harus didukung oleh kehadiran guru yang berkualitas, berdedikasi, berintegritas dan disiplin tinggi. Oleh karena itu diperlukan kepala madrasah yang mempunyai kemampuan manajerial yang memadai. Kepala madrasah harus mampu menciptakan iklim kerja yang menggairahkan, sehingga para guru termotivasi untuk maju dan berkembang. Hubungan baik antar guru, antar karyawan, juga harus diciptakan. Kepala madrasah harus melaksanakan fungsinya sebagai pimpinan sekolah dalam meningkatkan dan memperbaiki proses belajar mengajar dengan melakukan pembinaan pengawas.¹

Untuk menunjang hal tersebut diperlukan pembinaan pengawas yang baik, bukan mengarah kepada bentuk inspeksi yang dilakukan oleh orang yang merasa serba tahu (*superior*) kepada orang yang dianggap belum tahu sama

¹ Madyo Ekosusilo, *Pembina Pengawas Pengajaran dalam Latar Budaya Jawa (Studi Kasus Pembinaan Guru SD di Kraton Surakarta)* (Sukoharjo: Univet Bantara Press, 2003), hlm. 76.



sekali (*inferior*), tetapi pembinaan pengawas yang merupakan bentuk pembinaan.² Masalah ini sebagaimana ditegaskan oleh pemerintah bahwa, “Pembinaan pengawas adalah suatu pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan pengelola pendidikan, baik guru, kepala madrasah, serta tenaga kependidikan lainnya”.³

Kepala madrasah merupakan figur seorang pemimpin, seorang inovator dan seorang dinamisator. Maka kualitas kepemimpinan kepala madrasah cukup signifikan dalam menentukan keberhasilan madrasah. Karenanya dapat dikatakan bahwa aspek yang penting dari kepala madrasah adalah kepemimpinan, sebab kepala madrasah dapat mempengaruhi lembaga dan orang lain untuk mencapai tujuan atau melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini berarti kompetensi kemanusiaan (*human competencies*) yang dimiliki oleh kepala madrasah menjadi taruhan mutu kepemimpinannya.

Faktor kepemimpinan merupakan hal yang cukup dominan dalam menentukan keberhasilan lembaga. Sebagaimana telah peneliti kemukakan di atas, persoalan kepemimpinan dalam penelitian ini akan difokuskan pada persoalan tugas pokok dan fungsi dari kepala Madrasah. Faktor kepribadian pemimpin, atau bisa juga karena keinginan pemimpin dalam kerangka menyesuaikan diri dengan bawahan, sehingga muncul keselarasan antara pimpinan dengan bawahan, atau dalam hal ini antara kepala madrasah dengan para guru, karyawan dan seluruh peserta didiknya. Ini dilakukan untuk

² *Ibid.*, hlm. 3.

³ Depdikbud, *Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V-B Alat Penilaian Kemampuan Guru(APKG)* (Jakarta: Depdikbud, 2002), hlm. 199.



mencapai suasana kerja madrasah yang kondusif. Jika suasana madrasah kondusif, maka akan mudah mencapai semua program madrasah yang telah menjadi komitmen bersama. Realisasi program madrasah yang tercapai dengan baik akan mengarah pada perkembangan madrasah dan menjadikan madrasah yang efektif.

Selain persoalan kepemimpinan yang merupakan tugas umum, di sisi lain terdapat tugas kepala madrasah untuk melakukan pembinaan terhadap guru. Hal ini harus dilakukan sebagai bentuk pemberian bantuan dan layanan kepada para guru, karena tujuan pembinaan pengawas adalah untuk memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.⁴

Guru dituntut harus memiliki kualitas kinerja yang memadai. Mampu untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki, baik kompetensi pedagogik, personal, profesional maupun sosial. Hal tersebut lantaran guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru itu sendiri dan tenaga kependidikan lainnya yang menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam suatu manajemen pendidikan yang profesional.

⁴ Piet. A. Sahertian dan Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional.2001), hlm. 19.



Oemar Hamalik menjelaskan bahwa guru adalah suatu jabatan profesional yang memiliki peranan dan kompetensi profesional”.⁵ Sedangkan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ditetapkan bahwa yang dimaksud dengan guru adalah “Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”⁶

Dengan demikian guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu guru harus mampu memikirkan dan membuat perencanaan dengan seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru harus mampu berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang mampu menciptakan kondisi dan lingkungan belajar mengajar yang kondusif dan efektif . Di samping itu juga guru dituntut agar mampu mengorganisasikan kelas, menggunakan metode belajar yang bervariasi, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Peningkatan mutu pendidikan di madrasah perlu adanya suatu kegiatan pembinaan pengawas yang dilakukan oleh pengawas madrasah sebagai tenaga kependidikan. Kedudukan pengawas sangat jelas dan tegas di lembaga pendidikan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan

⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: CV. Bumi Aksara, 2002), hlm. 8.

⁶ Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional* (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 23.



Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.⁷

Pengawas adalah salah satu tenaga pendidikan yang berperan strategis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan karena pengawas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya Bab II pasal 5 menyatakan: “Tugas pokok pengawas madrasah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Pendidikan Nasional, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus”⁷.

Jika menelaah Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 di atas bahwa peran dan kedudukan pengawas sangatlah strategis dalam rangka membantu peningkatan mutu dan kualitas madrasah baik dari segi akademis maupun manajerial. Sebagai tenaga pendidikan guru dan kepala madrasah tidak bisa bekerja secara maksimal tanpa bantuan dari orang lain terutama dari pengawas madrasah.

⁷ Kementerian Agama, *Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI Pada Sekolah* (Jawa Tengah: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, 2012), hlm. 1.



Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di madrasah perlu ada dukungan minimal dari empat unsur, yaitu: guru, kepala madrasah, pengawas dan masyarakat. Fungsi guru membantu dan memecahkan permasalahan pendidikan kepada siswa, peran kepala madrasah sebagai pemimpin atas terselenggaranya jalannya pendidikan dan membantu kesulitan yang dihadapi oleh seorang guru, pengawas memberikan kontribusi berupa pemberian pembinaan baik dari aspek akademik maupun manajerial, sedangkan masyarakat berperan serta membantu berbagai hal demi kemajuan pendidikan, apabila keempat unsur tersebut bersinergi dan berjalan bersama maka akan tercipta sebuah lembaga pendidikan yang baik.

Mengingat begitu strategisnya peran pengawas diharapkan pengawas memiliki kualitas minimal S1 dan memiliki kompetensi sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan dan kompetensi sosial. Diharapkan dengan memiliki kompetensi tersebut di atas, pengawas madrasah dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sehingga menjadi pengawas yang profesional.⁸

Berdasarkan observasi, peneliti mengetahui bahwa yang menonjol dari MI yang ada di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang adalah kinerja guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang secara umum sudah baik, hal ini dapat dilihat dari adanya perencanaan

⁸ *Ibid.*, hlm. 2.



administrasi pendidikan yang ada di madrasah yang terdokumentasikan dengan rapi, mulai dari perencanaan pendidikan seperti: prota, promes, silabus, RPP, absensi siswa, buku nilai, instrumen tes, dan remidial. Kinerja guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang secara umum sudah baik, karena hampir semua guru membuat administrasi perencanaan pembelajaran.

Berikut adalah tabel administrasi pembelajaran guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017:

Tabel 1.1
Administrasi Pembelajaran Guru Madrasah Ibtidaiyah
Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017

No.	Nama Guru	Komponen Administrasi Pembelajaran																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
24.	Lailatul Khasanah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Chairunnisa, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Nur Hakimah, S.Ag	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Shoihatul Afiyah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Aini Shofa, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	M. Ali Imron, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Muniroh, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31.	Rubai'ah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32.	Agil Saugiq A., A.Ma.Pd.Or.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33.	Salamah Istiqlalia, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34.	M. Maulana Ibrahim, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35.	M. Rois, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36.	I'in Martha Fainusa, A.Md.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37.	Alfa Surayya A., S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38.	Dafid Yauaril H., S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39.	Hj. Elya Efifa, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40.	Karno Utomo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓
41.	M. Zarqoni, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42.	Maftuhah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43.	Nur Hamidah, S.Ag.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44.	Nur Hidayatul Janah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45.	Agus Widodo, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
46.	Tatik Alafiyah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47.	Hj. Zumaroh, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48.	H. Abdi Manaf, S.Pd.MI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
49.	Zaenudin, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50.	Towiyah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



No.	Nama Guru	Komponen Administrasi Pembelajaran																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
51.	Ali Jahri, S.Pd.SD.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52.	Sobirin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
53.	Musyarofah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54.	Amin Pambudi, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55.	Maria Ulfa, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56.	M. Yaskur Rozi, S.Pd.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57.	Misronah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58.	Abdul Latif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓
59.	Khikmawati, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
60.	Aini Zumaroh, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
61.	Mustaghfiyah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
62.	Musta'anah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
63.	Khoirun Nisak, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
64.	Ummu Nasiroh, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
65.	Nurul Izzah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
66.	Nikmun Fatkhillah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
67.	Abdul Muiz, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
68.	Syahmat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓
69.	Muslich, A.Ma.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
70.	Nur Anwar, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
71.	Nor Sodiq, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
72.	Isfaudin, S.H.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
73.	Maisaroh, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
74.	Nur Chadhiyah, S.Pd.SD.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
75.	Eri Murniasih, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
76.	Isti'anah, S.Ag.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
77.	Azminah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama Guru	Komponen Administrasi Pembelajaran																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
78.	Mustofiyah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
79.	Eka Nor Afiyah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
80.	Mahfudhoh, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
81.	Irhas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓
82.	Ahmad Fauzi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
83.	Nurul Maulidah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
84.	Khafidin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
85.	Mukharoroh, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
86.	Khumaisiyah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
87.	Akhsin, A.Ma.Pd.Or.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
88.	Ani Khanah, S.Ag.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
89.	Yeti Hasanah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
90.	Ivva madiyah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
91.	Siti Al Lu'lul I., S.Km.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
92.	Dariyah, S.Pd.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
93.	Barotut Taqiyah, S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
94.	Nur Rohman	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
95.	Five Indah N., S.Pd.I.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
96.	Muh. Muqodah, A.Md.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

1. Program Tahunan
2. Program Semester
3. Silabus
4. RPP
5. Kalender Pendidikan

6. Jadwal Tatap Muka
7. Agenda Harian
8. Daftar nilai
9. KKM
10. Absensi Siswa
11. Daftar Nilai
12. Melaksanakan Tes
13. Penugasan Terstruktur
14. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur
15. Penilaian Psikomotorik

16. Penilaian Akhlak
17. Penilaian Kepribadian
18. Program Remedial
19. Analisa Hasil Ulangan
20. Instrumen Tes



Dari hasil dokumentasi di atas diketahui bahwa jumlah seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 96 orang guru dan telah melaksanakan administrasi pendidikan dengan baik hal ini dapat dilihat dari guru yang memiliki jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, KKM, absensi siswa, buku nilai yang tersusun dengan rapi. Sedangkan untuk evaluasi pendidikan yang dilakukan oleh guru Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang juga memiliki sistem evaluasi yang baik, yakni dengan adanya program pelaksanaan remidial, analisa hasil ulangan, bank soal atau instrumen tes. Ketaatan guru dalam bekerja juga dapat dikatakan rajin, hal ini ditunjang oleh tata tertib madrasah dimana guru wajib absen melalui finger pada pagi hari sebelum bekerja dan siang hari setelah proses belajar mengajar selesai. Dengan demikian kedisiplinan guru dalam bekerja dapat terpantau.⁹

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan: “*Pengaruh Pembinaan Pengawas dan Kinerja Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, masalah pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

⁹ Observasi pada guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tanggal 7 Agustus 2017.



1. Apakah pembinaan pengawas berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017?
2. Apakah kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017?
3. Apakah pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengeksplorasi pengaruh pembinaan pengawas terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengeksplorasi pengaruh kinerja kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengeksplorasi pengaruh pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017.



D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini berguna bagi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerjanya dan kompetensi profesional guru di bawahnya.
- b. Penelitian ini juga bermanfaat dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran di madrasah yang bersangkutan.
- c. Melalui penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan kualitas personal dan profesional sebagai pendidik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pengawas, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan pembinaan terhadap guru madrasah ibtidaiyah Sektor Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
- b. Bagi kepala madrasah, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kaderisasi pendidik, baik untuk saat ini maupun untuk yang akan datang.
- c. Bagi guru, dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang profesionalisme yang harus dimiliki seorang guru sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses ke depan.

E. Kajian Pustaka

1. Kajian Teori

Menurut Piet Sahertian, pembinaan pengawas adalah usaha untuk memperbaiki kepala madrasah dan guru-guru serta petugas-petugas lainnya untuk memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran dan metode mengajar dan evaluasi pengajaran.¹⁰

Menurut Ngalim Purwanto, pembinaan pengawas adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹¹ Pembinaan pengawas diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru, orang yang dipimpin agar menjadi guru (personil) yang cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di madrasah.¹² Jadi, pembinaan pengawas adalah sebagai suatu usaha layanan dan bantuan berupa bimbingan dari atasan (kepala madrasah) kepada personel madrasah (guru-guru) dan petugas madrasah lainnya.

¹⁰ Piet. A. Sahertian dan Frans Mataheru, *Op.Cit.*, hlm. 18.

¹¹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Pembina pengawas Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 76.

¹² Hadari Nawawi. *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Haji Masagung, 2009), hlm. 109.



Pelaksanaan pembinaan pengawas dalam lapangan pendidikan pada dasarnya bertujuan memperbaiki proses belajar mengajar secara total.¹³ Pembinaan pengawas sebagai pengawas pendidikan bertindak sebagai stimulator, pembimbing dan konsultan bagi guru-guru dalam perbaikan pengajaran dan menciptakan situasi belajar mengajar yang baik. Selain itu juga pembinaan pengawas diharapkan mampu membawa dampak perkembangan yang baik bagi kemajuan proses pengajaran melalui peningkatan kurikulum yang ada di madrasah sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁴

Pelaksanaan pembinaan pengawas dalam lapangan pendidikan pada dasarnya bertujuan memperbaiki proses belajar mengajar secara total. Dalam hal ini bahwa tujuan pembinaan pengawas tidak hanya memperbaiki mutu mengajar guru, akan tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas termasuk pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran pembelajaran, meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan guru, memberikan bimbingan dan pembinaan dalam pelaksanaan kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar dan teknik evaluasi pengajaran.¹⁵

Menurut Hendiyat Soetopo, prinsip pembinaan pengawas dapat dibedakan juga prinsip positif dan prinsip negatif.

- a. Prinsip positif, yaitu prinsip yang patut diikuti
 - 1) Pembinaan pengawas harus dilaksanakan secara demokratis dan

¹³ Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 77.

¹⁴ Hadari Nawawi, *Op.Cit.*, hlm. 109.

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 77.

kooperatif

- 2) Pembinaan pengawas harus kreatif dan konstruktif
 - 3) Pembinaan pengawas harus *scientific* dan efektif
 - 4) Pembinaan pengawas harus dapat memberi perasaan aman kepada guru-guru
 - 5) Pembinaan pengawas harus berdasarkan kenyataan
 - 6) Pembinaan pengawas harus memberi kesempatan kepada guru mengadakan Self Evolution.¹⁶
- b. Prinsip Negatif, yaitu prinsip yang tidak patut diikuti
- 1) Tidak boleh bersifat otoriter
 - 2) Tidak boleh mencari kesalahan pada guru-guru
 - 3) Bukan inspektur yang ditugaskan memeriksa apakah peraturan dan instruksi yang telah diberikan dilaksanakan dengan baik.
 - 4) Tidak boleh menganggap dirinya lebih tinggi dari para guru.
 - 5) Tidak boleh terlalu banyak memperhatikan hal kecil dalam cara guru mengajar.
 - 6) Tidak boleh lekas kecewa jika mengalami kegagalan.¹⁷

Bila prinsip-prinsip di atas diterima maka perlu diubah sikap para pemimpin pendidikan yang hanya memaksa bawahannya, menakut-nakuti dan melumpuhkan kreativitas dari anggota staf. Sikap korektif harus diganti dengan sikap kreatif yaitu sikap yang menciptakan situasi dan

¹⁶ Hendiyat Soetopo dan Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta Bumi Aksara, 2008), hlm. 42.

¹⁷ Soekarto Indra Fachrudi, *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 73.



relasi di mana orang merasa aman dan tenang untuk mengembangkan kreativitasnya.

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan pengertian profesional yaitu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹⁸

Profesionalisme guru dapat diartikan kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal atau dengan kata lain guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di madrasah. Guru menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa. Guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi dasar dalam proses belajar mengajar.

2. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Tesis karya Radun yang berjudul *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Peningkatan Profesionalisme dan*

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2006), hlm. 83.



Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{test} = 3,606$ dengan $N = 26$. Pada tingkat signifikan 5 % nilai $t_{tabel} = 2,081$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 3,606 > 2,081$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara pelaksanaan supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan profesionalisme dan kinerja guru madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.¹⁹

Tesis karya Dhanik Riastuti yang berjudul “*Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru PAI Di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017*”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja dengan nilai t hitung $4.209 > t$ tabel 1.993 , sementara kontribusi yang diberikan sebesar $19,5\%$, (2) terdapat pengaruh yang positif adan signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dengan nilai t hitung $3.715 > 1.993$, sementara kontribusi yang diberikan sebesar $15,9\%$ (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dengan nilai f hitung $14.287 > f$ tabel 3.124 . Sedangkan kontribusi supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru sebesar

¹⁹ Radun, “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Peningkatan Profesionalisme dan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”, *Tesis* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 143.



28,4%. adapun sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.²⁰

Tesis karya Herman yang berjudul *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri Di Kecamatan Palu Utara Kota Palu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi objektif pelaksanaan supervisi akademik pengawas pada SMP Negeri di Kecamatan Palu Utara Kota Palu, belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari sikap dan perilkaunya ketika datang di sekolah melakukan kegiatan supervisi akademik, durasi waktunya hanya sebentar sehingga untuk membimbing guru secara maksimal sangat sulit. Gambaran kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kecamatan Palu Utara Kota Palu, apabila dilihat dari aspek kemampuannya menguasai materi ajar, kemampuannya menguasai KI dan KD, kemampuan mengembangkan materi ajar, dan kemampuannya memanfaatkan teknologi informasi memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Ada yang sudah baik dan ada yang sduah cukup baik.²¹

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah obyek penelitiannya, penelitian yang akan peneliti lakukan obyeknya Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun

²⁰ Dhanik Riastuti, “Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru Pai Di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017”, *Tesis* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017), hlm. 104.

²¹ Herman, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri Di Kecamatan Palu Utara Kota Palu”, *Tesis* (Palu: UIN Alauddin Makassar, 2014), hlm. 116.



pelajaran 2016/2017. Kemudian fokus penelitian yang akan peneliti lakukan adalah deskripsi dari pengaruh pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.

Selain penelitian terdahulu di atas, penulis menemukan pula jurnal penelitian sebagai berikut:

Jurnal karya Muhlisin yang berjudul *Pendidikan Agama Berbasis Nilai, Refleksi, Teori dan Praktik*, menyatakan bahwa para pendidik khususnya tenaga pendidik PAI harus memiliki kompetensi akademik, kompetensi profesional, kompetensi metodologik, dan kompetensi individual dan sosial yang memadai. Untuk memenuhi syarat kompetensi ini bisa dilakukan dengan mengikuti seminar kependidikan, pelatihan multimedia, training pembelajaran aktif dan pemberdayaan MGMP PAI.²²

Jurnal karya Muhlisin yang berjudul *Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013*, menyatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar memiliki respon yang cukup baik (63,4%) terhadap lahirnya kebijakan pengembangan kurikulum 2013. Respon guru terhadap kurikulum 2013 mencakup respon perceptual, respon afektif dan respon psikomotorik. Kedua, Pemahaman guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar terhadap kurikulum 2013 termasuk dalam kategori cukup

²² Muhlisin, *Pendidikan Agama Berbasis Nilai, Refleksi, Teori dan Praktik*, Jurnal, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 188-189.



baik (63,8 %). Pemahamannya meliputi pemahaman terhadap konsep dasar kurikulum 2013, pemahaman atas proses pembelajaran dan pemahaman terhadap sistem evaluasinya. Tingkat kesiapan guru Pendidikan agama Islam Sekolah Dasar dalam menerapkan kurikulum 2013 dapat dikategorikan baik (74,8 %). Kesiapan para Guru Pendidikan Agama Islam tersebut mencakup kesiapan dalam perencanaan pembelajaran, kesiapan dalam proses pembelajaran dan kesiapan dalam menerapkan sistem evaluasi pembelajaran.²³

Jurnal karya Muhsin yang berjudul *Politik Pendidikan Agama Dalam Penyusunan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di Era Reformasi*, menyatakan bahwa Pendidikan Agama yang diharapkan oleh UU Sisdiknas adalah pendidikan yang mampu mengubah sikap, pola pikir dan pola tindakan setiap orang yang mempelajari agama tersebut. Agama yang dianutnya senantiasa dilibatkan dalam setiap pengambilan kebijakan dan keputusan yang dihadapinya. Agaknya tidak terlalu sulit bagi kita untuk mencerna kenapa Pendidikan Agama perlu dan penting untuk dijakarkan di sekolah-sekolah.²⁴

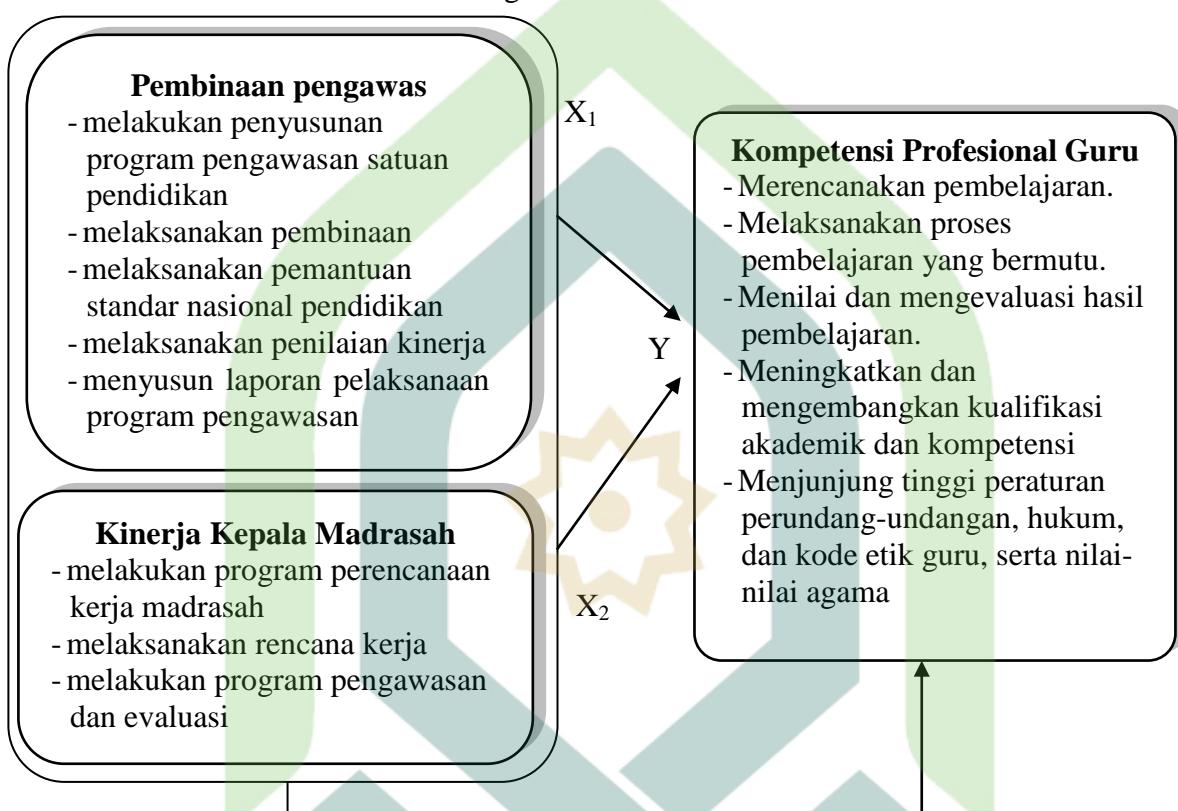
²³ Muhsin, *Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 431.

²⁴ Muhsin, *Politik Pendidikan Agama Dalam Penyusunan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di Era Reformasi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 205.



3. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1
Kerangka Pikiran Penelitian



Gambar tersebut di atas menjelaskan secara singkat bahwa secara parsial pembinaan pengawas berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017 dan secara parsial kinerja kepala madrasah juga berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017. Pada gambar tersebut juga menggambarkan bahwa secara simultan pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.



4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.²⁵ Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.²⁶ Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berpikir di atas maka peneliti mengambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “Pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan bantuan

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2003), hlm. 63.

²⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 61.

²⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 5.



data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

2. Definisi Operasional Variabel

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas (X_1): pembinaan pengawas

Dengan indikator:

- 1) melakukan penyusunan program pengawasan satuan pendidikan
- 2) melaksanakan pembinaan
- 3) melaksanakan pemantauan standar nasional pendidikan
- 4) melaksanakan penilaian kinerja
- 5) menyusun laporan pelaksanaan program pengawasan.²⁹

- b. Variabel terikat (X_2) : kinerja kepala madrasah

Dengan indikator:

- 1) melakukan program perencanaan kerja madrasah
- 2) melaksanakan rencana kerja
- 3) melakukan program pengawasan dan evaluasi³⁰

- c. Variabel terikat (Y) : kompetensi profesional guru

Dengan indikator:

- 1) merencanakan pembelajaran.
- 2) melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu.
- 3) menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

²⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Alimni, 2003), hlm. 27.

²⁹ Kementerian Agama RI, *Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI Pada Sekolah*, (Jawa Tengah: Kantor Wilayah Kementerian Agama , 2012), hlm. 62.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 91-94.



- 4) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi
- 5) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama.³¹

Berdasarkan indikator tersebut selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi instrumen dan dari kisi-kisi tersebut kemudian disusun menjadi item-item pertanyaan dengan menggunakan alternatif jawaban-jawaban positif yang bertingkat (skala likers), yaitu a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-Kadang, dan d. Tidak Pernah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³² Sampel adalah individu yang diambil dari populasi atau dapat dikatakan objek yang sesungguhnya dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 96 orang guru. Sampel penelitian ini berpedoman pada Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika sejumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³³ Karena populasi penelitian hanya berjumlah 96 orang guru maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel

³¹ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Secara Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2009), hlm. 115.

³³ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 89.



penelitian, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 orang guru.

Hal ini dinamakan juga penelitian populasi yakni penelitian yang mengambil seluruh populasi yang ada sebagai sampel penelitian.³⁴

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket

Angket ialah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung.³⁵ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.³⁶ Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, di satu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya. Angket atau kuesioner ini dipergunakan untuk menggali data tentang pengaruh pembinaan pengawas dan kinerja kepala terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017. Angket yang disebarluaskan berisi 4 alternatif jawaban dengan masing-masing bobot nilai yang berbeda. Angket akan dibagikan guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 218.

³⁵ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 60.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 120.



tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 96 orang guru. Hasil angket akan disajikan pada bab III dan akan dianalisis dengan rumus statistik regresi pada bab IV.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dicatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁷ Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi partisipasi ke lapangan untuk mengetahui keadaan kegiatan pembinaan pengawas, kinerja kepala madrasah dan kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data berupa dokumen atau barang tertulis.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berisi catatan-catatan yang penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini untuk kelengkapan data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 145.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 146.



Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁹ Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017, sehingga digunakan analisis pengaruh. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisa kuantitatif yaitu analisa data ini bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan dengan statistika yaitu dengan menggunakan rumus korelasi regresi.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian nilai pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2
 - 4) Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1.
- b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung persamaan regresi

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \frac{\sum x}{n}$$

- 2) Menghitung kesalahan standar estimasi

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a \sum y - b \sum xy}{N - 2}}$$

- 3) Menentukan nilai t_{test} (t_{hitung})

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

di mana :

b : Koefisien regresi

β : 0 karena pada perumusan hipotesis nol (H_0) $\beta = 0$

Sb : adalah kesalahan standar koefisien regresi ditentukan dengan rumus :



⁴⁰ Salafuddin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2000), hlm. 147-153

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}}^{40}$$

c. Analisis Lanjut

1) Uji Hipotesis dengan membandingkan t_{test} dengan t_{tabel}

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nolnya (H_0).

- 2) Menentukan nilai “t” dari tabel distribusi t pada taraf signifikan $\alpha\%$. Untuk menentukan nilai t pada tabel, terlebih dahulu penulis tentukan nilai v atau dk, dengan rumus :

$$dk = N - 2$$

3) Membandingkan t_{test} dengan t_{tabel}

Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka menolak H_0 atau menerima H_a , maka hipotesis diajukan diterima. Jika $t_{test} \leq t_{tabel}$ maka menerima H_0 atau menolak H_a , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

d. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada 2 kemungkinan yaitu:

- 1) Jika r_0 lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis diterima (signifikan).
- 2) Jika r_0 lebih kecil dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis ditolak (signifikan).



G. Sistematika Penulisan Tesis

Dalam penulisan tesis ini, peneliti membagi ke dalam beberapa bab. Adapun bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tesis.

Bab II Pembinaan Pengawas, Kinerja Kepala Madrasah dan Kompetensi Profesional Guru, di dalamnya berisi: Sub bab pertama tentang Pembinaan Pengawas, meliputi: Pengertian Pembinaan Pengawas, Dasar dan Tujuan Pembinaan Pengawas, Fungsi Pembinaan Pengawas, Prinsip-Prinsip Pembinaan Pengawas. Sub bab kedua tentang Kinerja Kepala Madrasah, meliputi: Pengertian Kinerja Kepala Madrasah, Macam-Macam Kinerja Kepala Madrasah, Aspek-Aspek dan Indikator Dalam Kinerja Kepala Madrasah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Madrasah, Unsur-Unsur Kinerja Yang Dinilai. Sub bab ketiga tentang Kompetensi Profesional Guru, meliputi: Pengertian Kompetensi Profesional Guru, Kriteria Kompetensi Profesional Guru, Tahapan Kompetensi Profesional Guru, Indikator Kompetensi Profesional Guru.

Bab III Pembinaan pengawas, kinerja kepala madrasah dan kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017. Sub bab pertama tentang Profil Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, meliputi: Letak Geografis, Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem



Kabupaten Batang. Sub bab kedua tentang pembinaan pengawas madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017. Sub bab ketiga tentang kinerja kepala madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017. Sub bab keempat tentang kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.

Bab IV Pengaruh pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017, meliputi: Analisis pengaruh pembinaan pengawas terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017, Analisis pengaruh kinerja kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017, Analisis pengaruh pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.

Bab V Penutup yang membahas tentang kesimpulan, saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dalam pembahasan tesis yang berjudul “*Pengaruh Pembinaan Pengawas dan Kinerja Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017*”, maka secara garis besar penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Pembinaan pengawas berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{test} = 9,150$. Pada tingkat signifikan 5 % nilai $t_{tabel} = 1,980$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 9,150 > 1,980$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembinaan pengawas berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.
2. Kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{test} = 2,506$. Pada tingkat signifikan 5 % nilai $t_{tabel} = 1,980$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 2,506 > 1,980$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap



kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.

3. Pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{test} = 7,368$. Pada tingkat signifikan 5 % nilai $t_{tabel} = 1,980$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 7,368 > 1,980$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembinaan pengawas dan kinerja kepala madrasah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun pelajaran 2016/2017.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Pembinaan Pengawas dan Kinerja Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017*”, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengawas hendaknya dapat memberikan pembinaan yang lebih intensif lagi terhadap kepala madrasah dan guru madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Bagi kepala madrasah ibtidaiyah hendaknya memberikan perhatian dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada guru untuk dapat mengikuti



pelatihan, seminar, dan pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi dan kinerja guru.

3. Bagi guru madrasah ibtidaiyah hendaknya mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif, meningkatkan kinerjanya dan kompetensinya dalam berbagai bidang, seperti kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan lain sebagainya.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2001. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ametembun, N.A. 2000. *Supervisi Pendidikan Penuntun Para Penilik Pengawas dan Guru-Guru*. Bandung: Suri.
- Aqib, Zainal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Secara Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Atmodiwiwo, Soebagio dan Soeranto Totosiswanto. 2004. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Semarang: CV. Adhi Waskita.
- Azwar, Saifudin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanuddin, Yushak. 2009. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Burhanuddin. 2004. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiyah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. 2008. *Supervisi Madrasah Aliyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Lembaga Islam Proyek Pembinaan Perguruan Agama Islam Tingkat Menengah.
- Depdikbud. 2002. *Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V-B Alat Penilaian Kemampuan Guru(APKG)*. Jakarta: Depdikbud.
- Djadadjadisastra, Jusuf. 2000. *Metode-Metode Mengajar Jilid I dan II*. Bandung: Angkasa.



- Ekosusilo, Madyo. 2003. *Pembina Pengawas Pengajaran dalam Latar Budaya Jawa (Studi Kasus Pembinaan Guru SD di Kraton Surakarta)*. Sukoharjo: Univet Bantara Press.
- Fachrudi, Soekarto Indra. 2010. *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fortwengler, Dale. 2003. *Penilaian Kinerja*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gibson, Ivancevich dan Donnelly. 2002. *Organisasi–Perilaku–Struktur–Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. 2003. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hajar, Ibnu. 2007. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: CV. Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2009. *SPSS 16. 0 : Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herman. 2014. “Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri Di Kecamatan Palu Utara Kota Palu”, *Tesis*. Palu: UIN Alauddin Makassar.
- Imron, Ali. 2005. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Isjoni. 2005. *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini. 2003. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alimni.
- Kementerian Agama. 2012. *Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI Pada Sekolah*. Jawa Tengah: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.
- Koentjaraningrat. 2007. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



- Mangkunegara dan AA. Anwar Prabu. 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditema.
- Marimba, Ahmad D. 2001. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Maryono. 2011. *Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhlisin. 2012. *Pendidikan Agama Berbasis Nilai, Refleksi, Teori dan Praktik*, Jurnal. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Muhlisin. 2015. *Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Muhlisin. 2015. *Politik Pendidikan Agama Dalam Penyusunan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di Era Reformasi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2005. *Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. 2009. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Radun. 2016. “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Peningkatan Profesionalisme dan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”, *Tesis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Raka, Joni. 2003. *Cara Belajar Siswa Aktif, Wawasan Kependidikan, dan Pembaruan Pendidikan Guru*. Malang: IKIP Malang Press.
- Rasyid, M. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Riastuti, Dhanik. 2017. “Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru Pai Di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017”, *Tesis*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi, 2001. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.



- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet. A. dan Frans Mataheru. 2001. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Samana, A. 2004. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Simamora, Henry. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Simanjutak, Payaman J. 2005. *Manajemen Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soeциpta dan Rafli Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepandi, Imam. 2008. *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Soetopo, Hendiyat dan Wasti Soemanto. 2008. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara.
- Steers, M. Richard. 2005. *Efektifitas Organisasi*, Terjemahan: Magdalena Jamin. Jakarta: Erlangga.
- Subandiyah. 2003. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subari. 2004. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadi. 2001. *Guru Powerfull Guru Masa Depan*. Bandung: Kholbu.



- Sutisna, Oteng. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Dasar dan Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Suud, Muh. 2007. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional, Pemberdayaan dan Komitmen pada Kinerja Guru", *Disertasi*. Yogyakarta: UGM.
- Suyanto dan M.S. Abbas. 2001. *Wajah Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Utsman, Fathor Rachman. 2015. *Panduan Statistika Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wahyosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.





ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon kesediaannya untuk mengisi angket ini.
2. Bacalah dengan teliti sebelum anda memberikan jawaban.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi apapun.
4. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun, kami sangat mengharap data yang sebenarnya.
5. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban sesuai dengan keinginan Anda.
6. Tulis identitas di tempat yang disediakan. Terima Kasih.

II. Identitas Angket

1. Nama :
 2. Jabatan :
 3. Asal Madrasah :

III. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban Angket			
		A. Selalu	B. Sering	C. Kadang- Kadang	D. Tidak Pernah
A.	Variabel X₁ (Pembinaan Pengawas)				
	1. Apakah pengawas menyusun rencana kepengawasan manajerial (RKM)?				
	2. Apakah pengawas membina kepala madrasah dalam pengelolaan dan administrasi madrasah?				
	3. Apakah pengawas membina tenaga kependidikan lainnya (tenaga administrasi, tenaga laboratorium, tenaga kepustakaan) dalam melaksanakan tugas pokoknya?				
	4. Apakah pengawas memantau dan mengolah hasil pemantauan pelaksanaan standar sarana dan prasarana?				
	5. Apakah pengawas memantau dan mengolah hasil pemantauan pelaksanaan standar pengelolaan?				
	6. Apakah pengawas memantau dan mengolah hasil pemantauan pelaksanaan standar pembiayaan?				
	7. Apakah pengawas memantau dan mengolah hasil pemantauan pelaksanaan standar pembiayaan?				



	8. Apakah pengawas memantau dan mengolah hasil pemantauan pelaksanaan standar isi?				
	9. Apakah pengawas menilai kinerja kepala madrasah dalam pengelolaan dan administrasi madrasah?				
	10. Apakah pengawas melakukan penilaian terhadap kinerja guru?				
	11. Apakah pengawas melakukan penilaian terhadap kinerja kepala madrasah?				
	12. Apakah pengawas menilai kinerja madrasah untuk persiapan akreditasi madrasah?				
	13. Apakah pengawas menyusun laporan pelaksanaan program pembinaan?				
	14. Apakah pengawas menyusun laporan pelaksanaan program pemantauan standar nasional pendidikan?				
	15. Apakah pengawas menyusun laporan pelaksanaan penilaian kinerja?				
B.	Variabel X₂ (Kinerja Kepala Madrasah)				
	1. Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah?				
	2. Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan rencana kerja jangka pendek (1 tahun) dan rencana jangka menengah (4 tahun) yang mencakup 8 Standar Nasional Pendidikan?				
	3. Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan pedoman pelaksanaan madrasah?				
	4. Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan pedoman kurikulum?				
	5. Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan kalender pendidikan / akademik?				
	6. Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan struktur organisasi madrasah?				
	7. Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan pembagian tugas di antara guru dan tenaga kependidikan, meliputi: pembagian tugas, sistem penghargaan, promosi, penembatan, pengembangan serta mutasi?				
	8. Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan peraturan akademik, tata tertib				



	dan kode etik madrasah?				
9.	Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan pengelolaan sarana dan prasarana mencakup program perencanaan, evaluasi program, fasilitas pembelajaran, skala prioritas, program pemeliharaan?				
10.	Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan program pemeliharaan budaya dan lingkungan madrasah serta pendidikan karakter?				
11.	Apakah kepala madrasah berperan dalam merumuskan program supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan?				
12.	Apakah kepala madrasah melakukan pemantauan terhadap kinerja guru?				
13.	Apakah kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru?				
14.	Apakah kepala madrasah menerima aduan atau pelaporan dari masyarakat terhadap kinerja guru?				
15.	Apakah kepala madrasah melakukan tindak lanjut terhadap aduan atau pelaporan dari masyarakat terhadap kinerja guru?				
C.	Variabel Y (Kompetensi Profesional Guru)				
1.	Apakah guru membuat perangkat pembelajaran, meliputi: program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, RPP, daftar nilai dan absensi siswa?				
2.	Apakah guru mengawali pembelajaran dengan membaca do'a?				
3.	Apakah guru di tengah-tengah pembelajaran memberikan umpan balik pertanyaan kepada siswa?				
4.	Apakah guru menyuruh siswa untuk mencatat semua keterangan yang diberikan?				
5.	Apakah guru di akhir pembelajaran memberikan kesimpulan materi yang diterangkan?				
6.	Apakah guru memberikan iming-iming nilai tambahan bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan?				
7.	Apakah guru berkeliling kelas untuk mengecek pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan?				



	8. Apakah guru membuat lembar observasi atau penilaian bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran?				
	9. Apakah guru melakukan penilaian terhadap sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar?				
	10. Apakah guru di akhir pembelajaran memberikan pekerjaan rumah bagi siswa?				
	11. Apakah guru mengadakan remidial bagi siswa yang membutuhkan?				
	12. Apakah guru mengadakan bimbingan khusus bagi siswa saat menjelang ujian semester?				
	13. Apakah guru mengikuti seminar atau pelatihan pendidikan yang diadakan oleh instansi terkait?				
	14. Apakah guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah bersama?				
	15. Apakah guru menerima masukan dan sarana dari orang lain?				



HASIL ANGKET PENELITIAN

Tabel Klasifikasi jawaban angket tentang pembinaan pengawas
madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
Tahun Pelajaran 2016/2017 (Variabel X₁)

No.	Responden	Item Jawaban														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Taslihatun, S.Pd.I.	A	C	C	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	A	
2.	Ahmad Syukron, S.Pd.I.	A	C	C	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	B	
3.	Ima Maghfiroh, S.Pd.I.	A	C	C	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	A	
4.	Muh. Lutfi	A	B	C	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	A	
5.	Darwoto, S.Pd.	A	C	C	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	C	
6.	Fitriyah	A	C	C	A	C	A	A	A	A	B	A	C	A	A	
7.	Nur Fatoni, S.Pd.I.	A	A	C	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	
8.	Muhammad Arwani, S.Pd.I.	A	A	A	C	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	
9.	Zumroh, S.Pd.I.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	
10.	Nafisah, S.Pd.I.	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	C	A	
11.	Slamet Yusrokhah, S.Pd.I.	A	C	C	A	B	B	A	A	A	A	B	A	C	B	
12.	Khamidiyah, S.Pd.I.	A	C	C	A	B	B	A	A	A	B	A	C	B	B	
13.	A. Rofik, S.Pd.I.	A	C	C	A	B	B	A	A	A	A	A	A	C	B	
14.	Darsono, A.Ma.	A	B	C	A	B	B	A	A	A	A	A	A	C	B	
15.	Muhammad Sofiyadi, S.Pd.I.	A	C	C	A	B	B	A	A	A	A	B	A	C	B	
16.	Lilis Subandiyah, S.Pd.	A	C	C	A	C	B	A	A	A	A	B	A	C	B	
17.	I'anatut Tolibin, S.Pd.	A	A	C	A	A	B	B	A	A	A	A	A	B	B	
18.	Ishmatul Maula, S.Pd.	A	A	C	A	B	B	A	A	A	A	B	A	C	B	
19.	Vina Jadidah, S.Pd.	A	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	B	
20.	Al-Anfal, S.Pd.I.	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	B	A	C	B	
21.	Sri Wahyuni, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	C	A	
22.	Riskiyanah, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	B	
23.	Eko Nuroso, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	C	A	
24.	Lailatul Khasanah, S.Pd.I.	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	C	A	
25.	Chairunnisa, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	C	A	
26.	Nur Hakimah, S.Ag	A	C	A	A	C	A	A	A	A	A	B	A	C	A	
27.	Shoihatul Afiyah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	
28.	Aini Shofa, S.Pd.I.	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	A	
29.	M. Ali Imron, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	
30.	Muniroh, S.Pd.I.	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	B	
31.	Rubai'ah, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	A	
32.	Agil Saugiq A., A.Ma.Pd.Or.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	B	
33.	Salamah Istiqlalia, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	A	C	A	A	
34.	M. Maulana Ibrahim, S.Pd.I.	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	C	A	
35.	M. Rois, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	C	A	
36.	I'in Martha Fainusa, A.Md.	A	C	A	A	C	A	A	A	A	B	A	C	A	A	
37.	Alfa Surayya A., S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	



38.	Dafid Yauaril H., S.Pd.I.	A A A A B A A A A B A C A A
39.	Hj. Elya Efifa, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A B A B A A
40.	Karno Utomo	A A A A B A A A A A B A A A B
41.	M. Zarqoni, S.Pd.I.	A B B A B A A A A A B A B A A
42.	Maftuhah, S.Pd.I.	A B B A B A A A A A B A B A B
43.	Nur Hamidah, S.Ag.	A B B A B A A A A A A A B A A
44.	Nur Hidayatul Janah, S.Pd.I.	A B B A B A A A A A A A B A A
45.	Agus Widodo, S.Pd.I.	A B B A B A A A A A B A B A B
46.	Tatik Alafiyah, S.Pd.I.	A B B A B A A A A A B A B A A
47.	Hj. Zumaroh, S.Pd.I.	A A B A A A B A A A A A A B A A
48.	H. Abdi Manaf, S.Pd.MI	A A B A B A A A A A B A B A A
49.	Zaenudin, S.Pd.I.	A A B A A A A A A A A A A B A A
50.	Towiyah, S.Pd.I.	A A A A B A A A A A A B A B A B
51.	Ali Jahri, S.Pd.SD.	A C C A A A A A A A A A C A A
52.	Sobirin	A C C A A A A A A A A A C A A
53.	Musyarofah, S.Pd.I.	A C C A A A A A A A A A C A A
54.	Amin Pambudi, S.Pd.I.	A A C A A A A A A A A A C A A
55.	Maria Ulfa, S.Pd.I.	A C C A A A A A A A A A C A C
56.	M. Yaskur Rozi, S.Pd.	A C C A C A A A A A A A C A A
57.	Misronah, S.Pd.I.	A A C A A A A A A A A A A A A
58.	Abdul Latif	A A C A A A A A A A A A C A A
59.	Khikmawati, S.Pd.I.	A A C A A A A A A A A A A A A
60.	Aini Zumaroh, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A C A A
61.	Mustaghfiroh, S.Pd.I.	A C C A A A A A A A A A C A A
62.	Musta'anah, S.Pd.I.	A C C A A A A A A A A A C A A
63.	Khoirun Nisak, S.Pd.I.	A C C A A A A A A A A A C A A
64.	Ummu Nasiroh, S.Pd.I.	A A C A A A A A A A A A C A A
65.	Nurul Izzah, S.Pd.I.	A C C A A A A A A A A A C A C
66.	Nikmun Fatkhillah, S.Pd.I.	A C C A C A A A A A A A C A A
67.	Abdul Muiz, S.Pd.I.	A A C A A A A A A A A A A A A
68.	Syahmat	A A C A A A A A A A A A C A A
69.	Muslich, A.Ma.	A A C A A A A A A A A A A A A
70.	Nur Anwar, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A C A A
71.	Nor Sodiq, S.Pd.I.	A C A A A A A A A A A A C A A
72.	Isfaudin, S.H.I.	A C A A A A A A A A A A C A A
73.	Maisaroh, S.Pd.I.	A C A A A A A A A A A A C A A
74.	Nur Chadhiroh, S.Pd.SD.	A A A A A A A A A A A C A A
75.	Eri Murniasih, S.Pd.I.	A C A A A A A A A A A C A C
76.	Isti'anah, S.Ag.	A C A A C A A A A A A A C A A
77.	Azminah, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A A A A
78.	Mustofiyah, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A C A A
79.	Eka Nor Afiyah, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A A A A
80.	Mahfudhoh, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A A A A
81.	Irhas	A C A A A A A A A A A C A A





Tabel Klasifikasi jawaban angket tentang kinerja kepala
madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
Tahun Pelajaran 2016/2017 (Variabel X₂)

No.	Responden	Item Jawaban														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Taslihatun, S.Pd.I.	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
2.	Ahmad Syukron, S.Pd.I.	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
3.	Ima Maghfiroh, S.Pd.I.	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
4.	Muh. Lutfi	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
5.	Darwoto, S.Pd.	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C
6.	Fitriyah	A	C	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
7.	Nur Fatoni, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
8.	Muhammad Arwani, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
9.	Zumroh, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
10.	Nafisah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
11.	Slamet Yusrokhah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
12.	Khamidiyah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
13.	A. Rofik, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
14.	Darsono, A.Ma.	A	C	C	A	C	C	A	A	A	A	A	A	C	C	A
15.	Muhammad Sofiyadi, S.Pd.I.	A	C	C	A	C	C	A	A	A	A	C	A	C	C	C
16.	Lilis Subandiyah, S.Pd.	A	C	C	A	C	C	A	A	A	A	C	A	C	C	A
17.	I'anatut Tolibin, S.Pd.	A	A	C	A	A	C	C	A	A	A	A	A	C	C	A
18.	Ishmatul Maula, S.Pd.	A	A	C	A	C	C	A	A	A	A	C	A	C	C	A
19.	Vina Jadidah, S.Pd.	A	A	C	A	A	C	A	A	A	A	A	A	C	C	A
20.	Al-Anfal, S.Pd.I.	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	C	A	C	C	C
21.	Sri Wahyuni, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	A	
22.	Riskiyanah, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	B	
23.	Eko Nuroso, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
24.	Lailatul Khasanah, S.Pd.I.	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
25.	Chairunnisa, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	C	
26.	Nur Hakimah, S.Ag	A	C	A	A	C	A	A	A	A	B	A	C	A	A	
27.	Shoihatul Afiyah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	
28.	Aini Shofa, S.Pd.I.	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	A	
29.	M. Ali Imron, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	
30.	Muniroh, S.Pd.I.	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	B	
31.	Rubai'ah, S.Pd.I.	A	C	C	A	C	C	A	A	A	A	C	A	C	C	
32.	Agil Saugiq A., A.Ma.Pd.Or.	A	C	C	A	C	C	A	A	A	A	A	A	C	C	A
33.	Salamah Istiqlalia, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
34.	M. Maulana Ibrahim, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
35.	M. Rois, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
36.	I'in Martha Fainusa, A.Md.	A	C	A	A	C	A	A	A	A	B	A	C	A	A	
37.	Alfa Surayya A., S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A
38.	Dafid Yauaril H., S.Pd.I.	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	C	A	A	
39.	Hj. Elya Efifa, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	

40.	Karno Utomo	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B
41.	M. Zarqoni, S.Pd.I.	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A
42.	Maftuhah, S.Pd.I.	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B
43.	Nur Hamidah, S.Ag.	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
44.	Nur Hidayatul Janah, S.Pd.I.	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
45.	Agus Widodo, S.Pd.I.	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B
46.	Tatik Alafiyah, S.Pd.I.	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A
47.	Hj. Zumaroh, S.Pd.I.	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A
48.	H. Abdi Manaf, S.Pd.MI	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A
49.	Zaenudin, S.Pd.I.	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
50.	Towiyah, S.Pd.I.	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B
51.	Ali Jahri, S.Pd.SD.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
52.	Sobirin	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
53.	Musyarofah, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
54.	Amin Pambudi, S.Pd.I.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
55.	Maria Ulfah, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C
56.	M. Yaskur Rozi, S.Pd.	A	C	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
57.	Misronah, S.Pd.I.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
58.	Abdul Latif	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
59.	Khikmawati, S.Pd.I.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
60.	Aini Zumaroh, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
61.	Mustaghfiyah, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
62.	Musta'anah, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
63.	Khoirun Nisak, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
64.	Ummu Nasiroh, S.Pd.I.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
65.	Nurul Izzah, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C
66.	Nikmun Fatkhillah, S.Pd.I.	A	C	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
67.	Abdul Muiz, S.Pd.I.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
68.	Syahmat	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
69.	Muslich, A.Ma.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
70.	Nur Anwar, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
71.	Nor Sodiq, S.Pd.I.	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
72.	Isfaudin, S.H.I.	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
73.	Maisaroh, S.Pd.I.	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
74.	Nur Chadhiyah, S.Pd.SD.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
75.	Eri Murniasih, S.Pd.I.	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C
76.	Isti'anah, S.Ag.	A	C	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
77.	Azminah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
78.	Mustofiyah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
79.	Eka Nor Afiyah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
80.	Mahfudhoh, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
81.	Irhas	A	C	C	A	C	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A
82.	Ahmad Fauzi	A	C	C	A	C	A	A	A	A	A	C	A	C	A	C
83.	Nurul Maulidah, S.Pd.I.	A	C	C	A	C	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A



84.	Khafidin	A	C	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
85.	Mukharoroh, S.Pd.I.	A	C	C	A	C	A	A	A	A	A	C	A	C	A	C
86.	Khumaisiyah, S.Pd.I.	A	C	C	A	C	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A
87.	Akhsin, A.Ma.Pd.Or.	A	A	C	A	A	A	C	A	A	A	A	A	C	A	A
88.	Ani Khanah, S.Ag.	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	C	A	C	A	A
89.	Yeti Hasanah, S.Pd.I.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
90.	Ivva madihah, S.Pd.I.	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	C	A	C	A	C
91.	Siti Al Lu'lul I., S.Km.	A	C	C	A	C	C	A	A	A	A	C	A	C	C	A
92.	Dariyah, S.Pd.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	C	A	A
93.	Barotut Taqiyah, S.Pd.I.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	C	A	B
94.	Nur Rohman	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A
95.	Five Indah N., S.Pd.I.	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A
96.	Muh. Muqodah, A.Md.	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	C	A	C



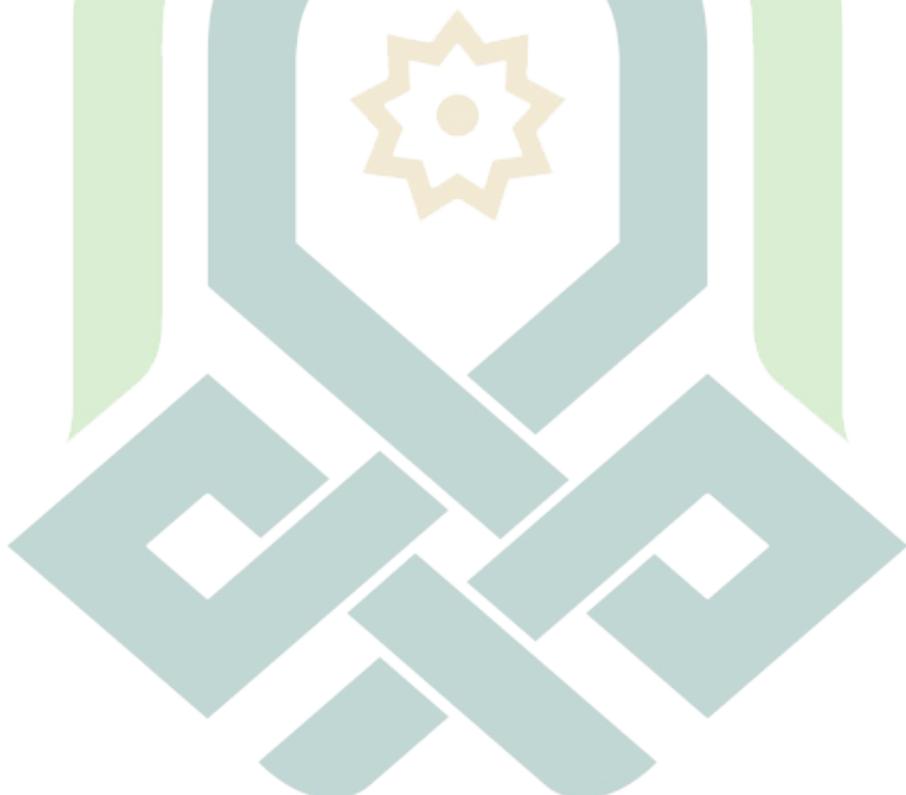
Tabel Klasifikasi jawaban angket tentang kompetensi profesional guru
madrasah ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017
(Variabel Y)

No.	Responden	Item Jawaban														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Taslihatun, S.Pd.I.	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A
2.	Ahmad Syukron, S.Pd.I.	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B
3.	Ima Maghfiroh, S.Pd.I.	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
4.	Muh. Lutfi	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
5.	Darwoto, S.Pd.	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B
6.	Fitriyah	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A
7.	Nur Fatoni, S.Pd.I.	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A
8.	Muhammad Arwani, S.Pd.I.	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A
9.	Zumroh, S.Pd.I.	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
10.	Nafisah, S.Pd.I.	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B
11.	Slamet Yusrokhah, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
12.	Khamidiyah, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
13.	A. Rofik, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
14.	Darsono, A.Ma.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
15.	Muhammad Sofiyadi, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	C
16.	Lilis Subandiyah, S.Pd.	A	C	C	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
17.	I'anatut Tolibin, S.Pd.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
18.	Ishmatul Maula, S.Pd.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
19.	Vina Jadidah, S.Pd.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
20.	Al-Anfal, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
21.	Sri Wahyuni, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
22.	Riskiyanah, S.Pd.I.	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A
23.	Eko Nuroso, S.Pd.I.	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
24.	Lailatul Khasanah, S.Pd.I.	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
25.	Chairunnisa, S.Pd.I.	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B
26.	Nur Hakimah, S.Ag	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
27.	Shoihatul Afiyah, S.Pd.I.	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
28.	Aini Shofa, S.Pd.I.	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
29.	M. Ali Imron, S.Pd.I.	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
30.	Muniroh, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
31.	Rubai'ah, S.Pd.I.	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
32.	Agil Saugiq A., A.Ma.Pd.Or.	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
33.	Salamah Istiqlalia, S.Pd.I.	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
34.	M. Maulana Ibrahim, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
35.	M. Rois, S.Pd.I.	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B
36.	I'in Martha Fainusa, A.Md.	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
37.	Alfa Surayya A., S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
38.	Dafid Yauaril H., S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A

39.	Hj. Elya Efifa, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A A A A A A
40.	Karno Utomo	A A A A A A A A A A A A A A A A
41.	M. Zarqoni, S.Pd.I.	A B B A B A A A A A B A B A A
42.	Maftuhah, S.Pd.I.	A B B A B A A A A A B A B A B
43.	Nur Hamidah, S.Ag.	A B B A B A A A A A A A B A B A A
44.	Nur Hidayatul Janah, S.Pd.I.	A B B A B A A A A A A A A B A B A A
45.	Agus Widodo, S.Pd.I.	A B B A B A A A A A A B A B A B
46.	Tatik Alafiyah, S.Pd.I.	A B B A B A A A A A A B A B A A
47.	Hj. Zumaroh, S.Pd.I.	A A B A A A A B A A A A A A B A B A A
48.	H. Abdi Manaf, S.Pd.MI	A A B A B A A A A A A B A B A A
49.	Zaenudin, S.Pd.I.	A A B A A A A A A A A A A A B A B A A
50.	Towiyah, S.Pd.I.	A A A A B A A A A A A A A B A B A B
51.	Ali Jahri, S.Pd.SD.	A C C A C C A A A A C A C C A
52.	Sobirin	A C A A B A A A A A A B A C A A
53.	Musyarofah, S.Pd.I.	A C A A B A A A A A A B A C A B
54.	Amin Pambudi, S.Pd.I.	A C A A B A A A A A A A A C A A
55.	Maria Ulfa, S.Pd.I.	A B A A B A A A A A A A A C A A
56.	M. Yaskur Rozi, S.Pd.	A C A A B A A A A A A B A C A C
57.	Misronah, S.Pd.I.	A C A A A A A A A A A A A C A A
58.	Abdul Latif	A C A A A A A A A A A A A C A A
59.	Khikmawati, S.Pd.I.	A C A A A A A A A A A A A C A A
60.	Aini Zumaroh, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A A C A A
61.	Mustaghfiyah, S.Pd.I.	A C A A A A A A A A A A A C A C
62.	Musta'anah, S.Pd.I.	A C A A C A A A A A A A A C A A
63.	Khoirun Nisak, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A A A A A A
64.	Ummu Nasiroh, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A A C A A
65.	Nurul Izzah, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A A A A A A
66.	Nikmun Fatkhillah, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A A A A A A
67.	Abdul Muiz, S.Pd.I.	A A A A A A A A A A A A A A A A
68.	Syahmat	A A A A A A A A A A A A A A A A
69.	Muslich, A.Ma.	A A A A A A A A A A A A A A A A
70.	Nur Anwar, S.Pd.I.	A C C A C C A A A A A A C C A
71.	Nor Sodiq, S.Pd.I.	A C C A C C A A A A A A C C A C
72.	Isfaudin, S.H.I.	A C C A C C A A A A A A C C A C
73.	Maisaroh, S.Pd.I.	A A C A A C C A A A A A A C C A
74.	Nur Chadhiroh, S.Pd.SD.	A A C A C C A A A A A C A C C A
75.	Eri Murniasih, S.Pd.I.	A A C A A C A A A A A A C C A
76.	Isti'anah, S.Ag.	A A A A C C A A A A A C A C C C
77.	Azminah, S.Pd.I.	A C A A B A A A A A B A C A A
78.	Mustofiyah, S.Pd.I.	A C A A B A A A A A B A C A B
79.	Eka Nor Afiyah, S.Pd.I.	A C A A B A A A A A A A C A A
80.	Mahfudhoh, S.Pd.I.	A B A A B A A A A A A A C A A
81.	Irhas	A C A A B A A A A A B A C A C
82.	Ahmad Fauzi	A C A A C A A A A A B A C A A



83.	Nurul Maulidah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A
84.	Khafidin	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	C	A	A
85.	Mukharoroh, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
86.	Khumaisiyah, S.Pd.I.	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B
87.	Akhsin, A.Ma.Pd.Or.	A	C	C	A	C	C	A	A	A	A	C	A	C	C	C
88.	Ani Khanah, S.Ag.	A	C	C	A	C	C	A	A	A	A	A	A	C	C	A
89.	Yeti Hasanah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
90.	Ivva madiyah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
91.	Siti Al Lu'lul I., S.Km.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
92.	Dariyah, S.Pd.	A	C	A	A	C	A	A	A	A	A	B	A	C	A	A
93.	Barotut Taqiyah, S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A
94.	Nur Rohman	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	C	A	A
95.	Five Indah N., S.Pd.I.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
96.	Muh. Muqodah, A.Md.	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B





HASIL OUTPUT SPSS

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X₁
 (Pembinaan Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem
 Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	51.39	8.534	.000	.614
P2	52.32	5.379	.512	.523
P3	52.23	6.621	.210	.625
P4	51.39	8.534	.000	.614
P5	51.93	6.595	.457	.546
P6	51.49	7.768	.392	.582
P7	51.44	8.712	-.173	.630
P8	51.39	8.534	.000	.614
P9	51.39	8.534	.000	.614
P10	51.39	8.534	.000	.614
P11	51.70	7.329	.392	.570
P12	51.39	8.534	.000	.614
P13	52.82	5.916	.517	.524
P14	51.49	7.768	.392	.582
P15	51.67	7.319	.255	.592



	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Validitas
P1	0,614	> 0,3	Valid
P2	0,523	> 0,3	Valid
P3	0,625	> 0,3	Valid
P4	0,614	> 0,3	Valid
P5	0,546	> 0,3	Valid
P6	0,582	> 0,3	Valid
P7	0,630	> 0,3	Valid
P8	0,614	> 0,3	Valid
P9	0,614	> 0,3	Valid
P10	0,614	> 0,3	Valid
P11	0,570	> 0,3	Valid
P12	0,614	> 0,3	Valid
P13	0,524	> 0,3	Valid
P14	0,582	> 0,3	Valid
P15	0,592	> 0,3	Valid

Tabel Uji Reliabilitas Variabel X₁
 (Pembinaan Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem
 Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.611	15

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X₂
 (Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem
 Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.



	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Validitas
P1	0,708	> 0,3	Valid
P2	0,682	> 0,3	Valid
P3	0,696	> 0,3	Valid
P4	0,708	> 0,3	Valid
P5	0,640	> 0,3	Valid
P6	0,657	> 0,3	Valid
P7	0,718	> 0,3	Valid
P8	0,708	> 0,3	Valid
P9	0,708	> 0,3	Valid
P10	0,708	> 0,3	Valid
P11	0,657	> 0,3	Valid
P12	0,708	> 0,3	Valid
P13	0,663	> 0,3	Valid
P14	0,657	> 0,3	Valid
P15	0,692	> 0,3	Valid

Tabel Uji Realibilitas Variabel X₂
(Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten
Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	15

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.



Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	51.56	13.196	.000	.751
P2	52.37	10.047	.440	.729
P3	52.24	10.668	.360	.739
P4	51.56	13.196	.000	.751
P5	52.15	9.894	.631	.697
P6	51.77	10.136	.686	.693
P7	51.62	13.205	-.043	.758
P8	51.56	13.196	.000	.751
P9	51.56	13.196	.000	.751
P10	51.56	13.196	.000	.751
P11	51.94	10.649	.555	.710
P12	51.56	13.196	.000	.751
P13	52.80	10.013	.552	.708
P14	51.77	10.136	.686	.693
P15	51.83	11.614	.308	.739

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Validitas
P1	0,751	> 0,3	Valid
P2	0,729	> 0,3	Valid
P3	0,739	> 0,3	Valid
P4	0,751	> 0,3	Valid
P5	0,697	> 0,3	Valid
P6	0,693	> 0,3	Valid
P7	0,758	> 0,3	Valid
P8	0,751	> 0,3	Valid
P9	0,751	> 0,3	Valid
P10	0,751	> 0,3	Valid
P11	0,710	> 0,3	Valid
P12	0,751	> 0,3	Valid
P13	0,708	> 0,3	Valid
P14	0,693	> 0,3	Valid
P15	0,739	> 0,3	Valid



Tabel Uji Reliabilitas Variabel Y
(Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2016/2017)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	15



RIWAYAT HIDUP

Nama : ALFA SURAYYA ASMARANI
TTL : BATANG, 17 APRIL 1988
Alamat : JL. RAYA WARUNGASEM No. 24 RT. 09 RW. 03
KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG
Kontak : 085848888679 / Email : alfasurayyaasmarani@gmail.com
Pendidikan :
S1 : S1 PAI STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2010
SLTA : SMA Negeri 4 Pekalongan Lulus Tahun 2006
SLTP : SLTP Negeri 2 Warungasem Lulus Tahun 2003
SD : SD Negeri Warungasem 01 Lulus Tahun 2000
Organisasi : Fatayat NU Warungasem
Pengalaman Kerja :
Penyuluhan Agama Madya kementerian Agama Batang
GTY MI Al-Amin Kalibeluk



IAIN PEKALONGAN

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFA SURAYYA ASMARANI
NIM : 2052115042
Fakultas/Jurusan : PRODI PAI / PASCASARJANA
E-mail address : alfasurayyaasmarani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan STAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....) yang berjudul:

**PENGARUH PEMBINAAN PENGAWAS DAN KINERJA KEPALA MADRASAH
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SE-KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2018

Yang Menyatakan



ALFA SURAYYA ASMARANI

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd